

# **PENGARUH JUMLAH ANGGOTA, JUMLAH SIMPANAN, JUMLAH PINJAMAN DAN JUMLAH MODAL KERJA TERHADAP SISA HASIL USAHA (SHU) KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) DI KABUPATEN BADUNG PROVINSI BALI**

Ni Made Taman Ayuk  
Email: tamanayuk@yahoo.com  
I Made Suyana Utama

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

## **ABSTRAK**

Koperasi merupakan salah satu kekuatan ekonomi yang mendorong tumbuhnya perekonomian nasional. Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi juga menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota, termasuk pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung; 2) Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung; 3) Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh di antara variabel jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung.

Penelitian ini mengambil lokasi di Kabupaten Badung. Data dikumpulkan dengan teknik random sampling, dengan menganalisis 34 koperasi dari 46 koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung dari tahun 2007-2011. Analisis data dilakukan dengan metode regresi linear berganda. Hasil analisis data diketahui bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. Variabel jumlah anggota, dan jumlah modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung, sedangkan variabel jumlah simpanan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh. Variabel jumlah modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung.

Berdasarkan hasil penelitian disarankan perlunya upaya untuk memperkecil bunga pinjaman dan biaya administrasi, karena akan mempengaruhi perilaku anggota koperasi dalam melakukan pinjaman di unit usaha simpan pinjam koperasi. Jika bunga pinjaman dan biaya administrasi diperkecil, anggota akan lebih tertarik melakukan pinjaman, sehingga penerimaan unit usaha simpan pinjam menjadi bertambah dan pada akhirnya tingkat partisipasi anggota menjadi lebih besar.

Kata kunci : *Sisa Hasil Usaha (SHU), jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam (KSP), jumlah simpanan, jumlah pinjaman, jumlah modal kerja.*

## **ABSTRACT**

Koperasi is one of the economic force that drive the growth of the national economy SHU or Koperasi's profit is also one important element in improving the welfare of its members, including the savings and credit of Koperasi (KSP).

The objectives of this research are as follows : 1) to determine the effect of the number of members, number of members' savings, the loan amount and the number of members working capital simultaneously on Koperasi's profit (SHU) at the savings and credit of Koperasi (KSP) of Badung Regency; 2) to determine the effect of the number of members, number of members' savings, the loan amount and the number of members working capital partial on Koperasi's profit (SHU) at the savings and credit of Koperasi (KSP) of Badung Regency; 3) to determine the most dominant variable influence Koperasi's profit (SHU) at the savings and credit of Koperasi (KSP) of Badung Regency.

This research, which is located at Badung regency. The analysis 34 from 46 of KSP with timeseries with 2007-2011. Data were collected analysis regression by random sampling technique. According to the analysis of the data, can be known that the amount of the savings and credit of Koperasi (KSP) members, and

the amount of working capital of the savings and credit of Koperasi (KSP) simultaneously significant effect of Koperasi's profit (SHU), and also partially positive and significant of net income cooperatives in Badung. Usually variable the amount of members's savings, the amount of members's loan simultaneously isn't significant effect of Koperasi's profit (SHU). Variable the amount of working capital is the dominant factor that influence Koperasi's profit (SHU).

Based on these results to suggest the need for efforts to reduce lending rates and administrative costs, as it will influence the behavior of members of the cooperative in making loans at savings and loans co-operative unit. If the interest on the loan and reduced administrative costs, members will be more interested in making the loan, so the savings and loan business unit revenue increased and ultimately the level of member participation is greater.

*Keywords : Koperasi's profit (SHU), the amount of the savings and credit of Koperasi (KSP) members, the amount of members's savings, the amount of members's loan, and the amount of working capital.*

## PENDAHULUAN

### PENDAHULUAN

Pada dasarnya koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Sekalipun koperasi tidak mengutamakan keuntungan, usaha-usaha yang dikelola oleh koperasi harus memperoleh SHU yang layak sehingga koperasi dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meningkatkan kemampuan usaha. Tujuan utama didirikan koperasi adalah untuk mencegah masyarakat agar tidak terjebak dalam sistem lintah darat atau rentenir (Anaroga dan Widiyanti, 1998). Pembentukan koperasi pada awalnya untuk memudahkan partisipasi para anggotanya untuk menyimpan dana dan meminjamannya kembali kepada anggotanya dengan jumlah bunga dan waktu yang telah disepakati. Sehingga koperasi diharapkan mampu memperoleh modal untuk membiayai kegiatan operasionalnya.

Pertumbuhan koperasi meningkat dari tahun 2006 – 2010, namun masih sedikit yang mempunyai asset dan volume perdagangan usaha yang besar. Banyak koperasi yang mempunyai anggota banyak akan tetapi usahanya tetap lesu dan kebanyakan mengalami kebangkrutan. Berbagai Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi SHU telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Seperti Fajarwati (2002) dengan judul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha KUD Turen". Diperoleh Nilai koefisien determinasi sebesar 87,4 persen. Pengujian secara parsial memberikan hasil bahwa jumlah anggota dan jumlah modal sendiri berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha KUD Turen.

Untuk mewujudkan hal itu, seringkali koperasi menghadapi beberapa kendala. Pertama, masalah yang muncul dari segi jumlah anggota. Pertumbuhan jumlah anggota dalam koperasi berjalan lambat. Hal ini disebabkan kurangnya partisipasi anggota terhadap informasi dalam koperasi, sehingga koperasi masih sangat kesulitan untuk berkembang. Kedua, masalah yang muncul dari segi simpanan. Terbatasnya modal yang ada dalam koperasi menyebabkan sulitnya mengembangkan unit-unit usaha yang diharapkan mampu

meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Ketiga, masalah dari pemberian pinjaman. Pemberian pinjaman terbatas karena modal yang juga terbatas. Selain itu, pemanfaatan modal yang kurang baik juga dapat menghambat peningkatan SHU dalam koperasi. Keempat, modal kerja yang kurang baik. Modal kerja merupakan modal yang selalu berputar dalam koperasi dan setiap perputaran akan menghasilkan pendapatan bagi koperasi. Apabila modal kerja tidak baik, maka akan berdampak pada pendapatan yang akan diterima koperasi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah. 1) Apakah jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali? 2) Bagaimanakah pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali? 3) Manakah diantara variabel jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja yang berpengaruh paling dominan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali?

Tujuan penelitian ini adalah. 1) Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja secara simultan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali. 2) Untuk mengetahui pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja secara parsial terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali. 3) Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh di antara variabel jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi Simpan Pinjam (KSP) di Kabupaten Badung Provinsi Bali.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Koperasi berasal dari kata "*cooperation*" yang artinya kerjasama. Pengertian koperasi menurut Undang-undang Perkoperasian No.25 tahun 1992, yaitu: "Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan. Ada beberapa definisi dari koperasi yang dikemukakan oleh para pakar ekonomi. Dalam UU No. 25 Bab II Pasal 3 Tahun 1992 menyebutkan bahwa, "Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya

serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Modal sebagaimana diketahui adalah merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian Pasal 41 dijelaskan bahwa modal koperasi terdiri dari : a) Modal sendiri, terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah. b) Modal pinjaman, terdiri dari pinjaman anggota, pinjaman dari koperasi lain, bank, penerbitan obligasi, dan sumber lain yang sah. c) Modal penyertaan adalah modal yang bersumber dari pemerintah atau masyarakat dalam bentuk investasi.

Menurut Widiyanti (2003) “Simpan pinjam merupakan suatu usaha yang melakukan pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota dengan cara yang mudah, murah, cepat, tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan”. Burhan (1989) mengatakan bahwa simpan pinjam adalah suatu usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai dengan bunga tertentu yang telah disepakati.

SHU koperasi adalah pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. SHU setelah dikurangi dana cadangan, dibagikan kepada anggota sebanding jasa usaha yang dilakukan oleh masing-masing anggota dengan koperasi, serta digunakan untuk keperluan pendidikan perkoperasian dan keperluan koperasi, sesuai dengan keputusan Rapat Anggota. Besarnya pemupukan modal dana cadangan ditetapkan dalam Rapat Anggota. Ketentuan Pasal 17 ayat ( 1 ) UU No. 25 Tahun 1992, dinyatakan bahwa anggota koperasi Indonesia adalah merupakan pemilik sekaligus sebagai pengguna jasa koperasi. Dari sini bisa disimpulkan bahwa maju mundurnya badan usaha koperasi adalah sangat ditentukan sekali dari para anggotanya. Keanggotaan koperasi didasarkan pada kesadaran dan kehendak secara bebas. Didalam koperasi dijunjung tinggi asas persamaan derajat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam keanggotaan koperasi dikenal adanya sifat bebas, sukarela dan terbuka. Di dalam ketentuan Pasal 19 ayat (1) UU No.25 Tahun 1992, dinyatakan bahwa keanggotaan koperasi didasarkan pada kesamaan kepentingan ekonomi dalam lingkup usaha koperasi.

Simpanan untuk modal koperasi digunakan baik untuk ekuitas (modal sendiri) maupun modal pinjaman, sehingga status modal koperasi menjadi tidak jelas. Perbedaan istilah, simpanan untuk koperasi dan saham untuk perusahaan pada umumnya dilihat dari segi hukum dapat dibenarkan, karena simpanan merupakan ketentuan Undang-undang (UU).

Sudirman (2000) mengatakan bahwa pinjaman adalah penyediaan sejumlah uang atau bentuk lain yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak debitur dan mewajibkan pihak debitur untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang disepakati. Sawir (2005) menyebutkan bahwa “Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari”. Tidak jauh berbeda dengan Widjaja (1997) ada dua definisi modal kerja adalah: a) Modal kerja adalah selisih lebih antara aktiva lancar dan hutang lancar. b) Modal kerja adalah aktiva lancar.

Semakin berkembang koperasi biasanya semakin banyak jumlah anggotanya dan semakin banyak pula jumlah anggota masyarakat terlayani (Baswir, 2000). Pertumbuhan jumlah anggota yang terus meningkat dibarengi dengan tingginya partisipasi anggota untuk menyimpan dan dipergunakan kembali oleh anggota akan semakin meningkatkan jumlah modal untuk memenuhi kebutuhan usaha dan kegiatan operasional sehari – hari. Bertambahnya modal koperasi yang dimiliki maka semakin besar sisa hasil usaha yang diperoleh. Apabila pendapatan koperasi lebih besar daripada jumlah biaya – biaya maka koperasi memperoleh SHU. Menurut AD/ART koperasi A, SHU dibagi sebagai berikut (Baswir, 2000)

- a. Cadangan : 40 persen
- b. Jasa anggota : 40 persen
- c. Dana pengurus : 5 persen
- d. Dana karyawan : 5 persen
- e. Dana pendidikan : 5 persen
- f. Dana sosial : 5 persen

Sisa hasil usaha (SHU) per anggota dapat dihitung sebagai berikut:

Y : SHU koperasi yang dibagi atas Aktivitas Ekonomi

X: SHU koperasi yang dibagi atas Modal Usaha

Dengan menggunakan model matematika, SHU koperasi per anggota dapat dihitung sebagai berikut.  $SHU \text{ koperasi} = Y + X$ . SHU koperasi : Total Sisa Hasil Usaha per Anggota

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali, yaitu meneliti pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan,

jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja, baik secara simultan maupun parsial terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung.

### **Definisi Operasional Variabel**

Untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka setiap variabel perlu di beri ukuran dan didefinisikan dengan lebih jelas terlebih dahulu. Adapun pengertian variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Jumlah anggota ( $X_1$ )

Banyaknya jumlah anggota masing – masing koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung dalam kurun waktu tahun 2007 - 2011 yang diukur dengan satuan orang.

2) Jumlah simpanan anggota ( $X_2$ )

Banyaknya jumlah simpanan koperasi simpan pinjam baik berupa tabungan, giro dan deposito dalam kurun waktu tahun 2007 - 2011 yang diukur dengan satuan rupiah.

3) Jumlah pinjaman anggota ( $X_3$ )

Banyaknya jumlah pinjaman yang diberikan oleh masing – masing koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung berdasarkan kesepakatan pihak peminjam dengan koperasi dengan imbalan bunga yang telah ditentukan dalam kurun waktu tahun 2007 - 2011 yang diukur dengan satuan rupiah.

4) Modal kerja ( $X_4$ )

Banyaknya jumlah modal sendiri maupun modal pinjaman yang dipergunakan oleh masing – masing koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung dalam rangka memenuhi kebutuhan usaha koperasi dalam kurun waktu tahun 2007 - 2011 yang diukur dengan satuan rupiah.

5) Sisa Hasil Usaha Koperasi ( $Y$ )

Pendapatan dikurangi total biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya dalam satu tahun buku masing – masing koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung dalam kurun waktu tahun 2007 – 2011 yang diukur dengan satuan rupiah.

### **Data Penelitian**

Dalam penelitian ini jenis data menurut sifatnya, menurut Sugiyono (2003) adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data Kualitatif yaitu data yang bersifat keterangan yang dapat memberikan gambaran terhadap sifat data dalam penelitian ini seperti uraian tentang Sisa Hasil Usaha Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali mengenai jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja. Data Kuantitatif yaitu data yang dapat dilihat atau disajikan dalam bentuk angka. Dalam penelitian

ini berupa data Sisa Hasil Usaha Koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali mengenai jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel ( *panel pooled data*) yaitu suatu model yang menyatakan antara deret waktu ( *time series*) dan data kerat lintang ( *cross section*). Adapun data yang diambil adalah 34 koperasi simpan pinjam selama 5 tahun dari Tahun 2007 – 2011 di Kabupaten Badung.

### Teknik Analisis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi kekuatan pengaruh seberapa variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran. 1992). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5 persen.

Model regresi yang digunakan adalah :

$$\hat{Y} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu$$

Keterangan :

$\hat{Y}$	=	Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung
$X_1$	=	Jumlah anggota koperasi
$X_2$	=	Jumlah simpanan anggota koperasi
$X_3$	=	Jumlah pinjaman anggota koperasi
$X_4$	=	Jumlah modal kerja koperasi
$\beta_0$	=	Intersep
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	=	Koefisien Regresi
$\mu_i$	=	Tingkat Kesalahan (gangguan) Stokastik

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian terhadap variabel-variabel penelitian dengan cara menguji secara simultan melalui signifikansi simultan (Uji statistik F), yang bermaksud untuk dapat menjelaskan apakah jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. Sedangkan untuk menguji masing-masing variabel secara parsial, dilakukan dengan uji signifikansi parameter individual (uji t statistik) yang bertujuan untuk mengetahui apakah

jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung.

Uji hausman dilakukan untuk menguji apakah *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) yang dipilih menurut Gujarati (2003) dalam Pratomo dan Paidi (2009) yaitu : Apabila nilai *Chi Square* statistik pada uji Hausman signifikan, berarti model dapat diestimasi dengan model *Fixed Effect Model*. Apabila nilai *Chi Square* statistik pada uji Hausman tidak signifikan, berarti model dapat diestimasi dengan Random Effect Model (REM) karena nilainya tidak berbeda secara substansi. Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih besar dibandingkan dengan jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model efek tetap (*fixed effect*). Jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (T) lebih kecil dibandingkan dengan jumlah individu (N) maka disarankan untuk menggunakan model efek random (*random effect*).  $T < N$  maka digunakan model efek random (*random effect*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel penelitian

Koperasi adalah sebuah badan usaha yang harus mampu berdiri sendiri menjalankan kegiatan usahanya untuk memperoleh laba yaitu dengan cara menyalurkan dana dalam bentuk pinjaman. Laba pada koperasi disebut sisa hasil usaha. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi adalah asset yang akan menghasilkan pendapatan bunga. Maka pada koperasi simpan pinjam, pinjaman yang diberikan merupakan asset yang menghasilkan pendapatan sehingga porsi pinjaman dalam asset koperasi sangat dominan. Dalam kondisi normal, berdasarkan empiris, pinjaman koperasi merupakan  $\pm 70$  persen total asset sebuah koperasi simpan pinjam.

Secara umum, Sisa Hasil Usaha (SHU) merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurang dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lain termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan. Analisis deskriptif yang digunakan terdiri dari rata- rata (*mean*), Standar Deviasi, Maksimum dan Minimum terhadap data masing – masing variabel penelitian.



**Hasil Analisis Deskriptif Variabel yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung Tahun 2011**

	SHU	jumlah anggota	Jumlah simpanan	Jumlah pinjaman	Jumlah modal kerja
Mean	93378624	521.000	3.190	3.040	6.010
Median	35375000	74.500	6.060	7.520	1.480
Maximum	6.080	8705.000	2.350	2.210	8.810
Minimum	1000000.	13.000	35780000	94500000	9500000
Std. Dev.	1.350	1535.828	5.410	5.180	1.470
Probability	0.000	0.000	0.000	0.000	0.000
Observations	170	170	170	170	170
Cross sections	34	34	34	34	34

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Pool: KOPERASI

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random		4	0.0000

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	143914.226274	472.776139	2042565460.929699	0.0015
X2	-0.021024	-0.027771	0.000294	0.6940
X3	0.017294	0.042007	0.000078	0.0050
X4	0.173270	0.045788	0.001178	0.0002

Pengujian Hausman dilakukan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan. Berdasarkan hasil olah data diketahui nilai *Chi Square* statistik pada uji Hausman signifikan yaitu sebesar 58,47 dengan taraf signifikansi 0.000 di bawah alpha 5 persen, berarti model dapat diestimasi adalah dengan model Fixed Effect Model.

### Model Regresi

Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif antara jumlah anggota, jumlah simpanan anggota, jumlah pinjaman anggota dan jumlah modal kerja terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Uji signifikan dibedakan atas uji signifikan simultan (uji F) dan uji signifikan parsial (uji t) dengan taraf signifikan  $\alpha = 5$  persen. Berdasarkan olah data maka

dapat dibentuk persamaan regresi dengan konstanta adalah variabel penelitian dengan model sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\widehat{SHU} &= -71245862 + 143914,2 X_1 - 0,021024 X_2 + 0,017294 X_3 + 0,173270 X_4 \\ SE &= (47691076) \quad (45687.14) \quad (0.018312) \quad (0.010547) \quad (0.036312) \\ t &= (-1.493903) \quad (3.149994) \quad (-1.148060) \quad (1.639726) \quad (4.771761) \\ Sig &= (0.1376) \quad (0.0020) \quad (0.2530) \quad (0.1034) \quad (0.0000) \\ R^2 &= 0.977913 \quad F = 157.9552 \quad Sig = 0.0000\end{aligned}$$

### Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Secara simultan variabel terdapat pengaruh antara jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU). Indikator signifikansi  $R^2$  signifikan atau tidak maka dapat dilakukan pengujian dengan bantuan alat uji statistik metode Fisher (Uji F) dengan tingkat keyakinan (*confidentlevel*) sebesar 95 persen. Kriteria pengujian yang digunakan adalah apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak; dan apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ . Dari analisis data diketahui nilai F maka  $H_0$  dapat diterima.  $F_{hitung}$  sebesar 157,9552 sedangkan  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95 persen ( $\alpha = 0,05$ ) adalah 5,80. Hal ini berarti bahwa nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $157,9552 > 5,80$ ). Hal ini memberikan arti bahwa secara simultan terdapat pengaruh positif variabel jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal terhadap Sisa Hasil Usaha koperasi di Kabupaten Badung. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal berpengaruh signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kabupaten Badung.

Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,978 berarti bahwa variasi (naik turunnya) sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung sebesar 97,8 persen dipengaruhi oleh variabel jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 2,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung memiliki kekuatan yang merupakan karakteristik yang bersifat khas seperti yang dikemukakan oleh Baswir (2000) yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Karakteristik tersebut berkaitan dengan variabel jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja. Variabel itu sendiri merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali.

### Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Berdasarkan persamaan model di atas (t-statistic) menunjukkan pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi di Kabupaten Badung secara parsial.

Variabel jumlah anggota dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,149994 dan prob. 0,0000, bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU secara parsial. Nilai koefisien jumlah anggota sebesar 143914,2 artinya setiap penambahan satu orang jumlah anggota akan menaikkan jumlah SHU sebesar 143914,2 rupiah.

Variabel jumlah simpanan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,148060 dan prob. 0,2530, bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap SHU secara parsial. Variabel jumlah simpanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap SHU. Nilai koefisien jumlah simpanan sebesar -0,021024 artinya setiap penambahan satu rupiah jumlah simpanan akan menurunkan jumlah SHU sebesar -0,021024 rupiah.

Variabel jumlah pinjaman dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 1,639726 dan prob. 0,1034, bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699 maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel jumlah pinjaman tidak berpengaruh terhadap SHU secara parsial. Variabel jumlah pinjaman berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap SHU. Nilai koefisien jumlah pinjaman sebesar 0,017294 artinya setiap penambahan satu rupiah jumlah pinjaman akan menaikkan jumlah SHU sebesar 0,017294 rupiah.

Variabel jumlah modal dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,771761 dan prob. 0,0000, bila dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  sebesar 1,699 maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan bahwa variabel jumlah modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap SHU secara parsial. Nilai koefisien jumlah modal kerja sebesar 0,173270 artinya setiap penambahan satu rupiah jumlah modal kerja akan menaikkan jumlah SHU sebesar 0,173270 rupiah.

### Variabel yang Berperan Dominan

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan melihat nilai koefisien masing-masing variabel yang berpengaruh diperoleh bahwa diantara jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja, variabel jumlah modal kerja yang berpengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Diperolehnya jumlah modal kerja sebagai faktor paling dominan yang berpengaruh terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung, adalah karena sistem keuangan koperasi adalah anggota sebagai subsistem input berperan sebagai

sumber permodalan dan sebagai pengguna modal yang dihimpun oleh koperasi dari modal sendiri dan modal luar yang bersumber dari Bank, Pemerintah dan pihak lain.

## **Pembahasan**

Pengaruh jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja secara simultan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali menunjukkan bahwa variabel bebas sama – sama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependennya. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji F dan nilai  $R^2$ . Hasil penelitian ini menegaskan bahwa usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung memiliki kekuatan yang merupakan karakteristik yang bersifat khas seperti yang dikemukakan oleh Baswir (2000) yaitu dari, oleh dan untuk anggota. Karakteristik tersebut berkaitan dengan variabel jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan umlah modal kerja. Penelitian ini sesuai dengan Fajarwati dalam judul “Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha KUD Turen”. Secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap sisa hasil usaha KUD Turen dengan nilai koefisien determinasi sebesar 87,4 persen.

Jumlah anggota berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Hal ini senada seperti yang dikemukakan oleh Baswir ( 2000) bahwa Koperasi tidak akan mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggung usahanya. Selanjutnya diperlukan juga upaya-upaya agar koperasi simpan pinjam dapat menambah jumlah anggotanya. Baik dalam prosedur persyaratan maupun kemudahan dalam bertransaksi sehingga masyarakat mau menjadi anggota koperasi dengan berbagai manfaat yang diperoleh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota koperasi dari segi kuantitasnya berpengaruh terhadap SHU. Dapat dijelaskan bahwa aktivitas anggota dalam melaksanakan kegiatan koperasi lebih berpengaruh terhadap SHU, bila anggota koperasi banyak namun sifatnya pasif tentu saja tetap tidak berpengaruh terhadap SHU koperasi. Sehingga yang menentukan SHU bukanlah jumlah anggota dari segi kuantitas, tetapi lebih kepada aktivitas anggota koperasi dalam memajukan koperasi.

Partisipasi anggota tidak terlepas dari status anggota koperasi sebagai suatu badan usaha yaitu sebagai pemilik (*owner*) dan sebagai pemakai (*user*). Sebagai pemilik, kewajiban anggota adalah melakukan investasi atau menanamkan modal di koperasinya. Sedangkan sebagai pemakai, anggota harus menggunakan secara maksimal pelayanan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi. Oleh sebab itu status keanggotaan koperasi menjadi basis utama bagi perkembangan dan kelanjutan hidup usaha koperasi (Sitio, 2001). Perkembangan dan pertumbuhan suatu koperasi sangat tergantung pada kualitas dan

partisipasi dari para anggotanya. Partisipasi anggota sangat berpengaruh dan menentukan terhadap keberhasilan koperasi. Agar keberhasilan suatu koperasi dapat terwujud, partisipasi anggota perlu ditingkatkan. Ada beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi, yaitu secara materi dan non materi. Peningkatan partisipasi anggota yang dilakukan secara materi, yaitu dengan cara memberi bonus, komisi, tunjangan dan intensif lainnya, sedangkan partisipasi anggota yang dilakukan secara non materi, yaitu dengan cara memberikan motivasi kepada semua unsur yang ada terutama dalam perencanaan maupun dalam pengambilan keputusan karena dengan melibatkan semua unsur tadi akan menghasilkan suatu perencanaan dan keputusan yang lebih baik dalam menentukan arah dan tujuan koperasi selanjutnya (Yordan Kafomai, 2005).

Jumlah simpanan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali. Simpanan dalam koperasi digunakan sebagai modal sendiri dan modal pinjaman dari anggota sehingga koperasi mempunyai kewajiban untuk membayar jasa berupa bunga simpanan (UU No 25 tahun 1995). SHU terbentuk dari bunga pinjaman, sedangkan jumlah simpanan pada koperasi-koperasi yang tersebar di Kabupaten Badung berpengaruh terhadap SHU nya. Penelitian ini tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh Rachman (2006) dengan penelitian berjudul "Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha koperasi (survey pada KUD di Kota Bandung)", bahwa jumlah simpanan berpengaruh positif terhadap sisa hasil usaha KUD.

Jumlah pinjaman berpengaruh secara positif terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. Ini berarti bahwa semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan, maka sisa hasil usaha koperasi akan meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin banyak jumlah pinjaman yang diberikan maka semakin banyak bunga yang diperoleh, sehingga sisa hasil usaha yang diperoleh juga meningkat. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007), yang menyatakan bahwa jumlah pinjaman berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Aneka Bakti Surabaya di PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali). Namun dari hasil analisis penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, yaitu jumlah pinjaman tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Badung karena adanya temuan kredit macet dalam jumlah banyak.

Modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh yang signifikan antara jumlah modal kerja dengan sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam. Ini disebabkan karena dengan semakin banyak modal kerja maka koperasi

tersebut akan dapat melakukan berbagai usaha untuk dapat meningkatkan sisa hasil usahanya. Jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi tersedia dengan baik sehingga koperasi mampu membiayai semua kegiatan operasional perusahaan (Sawir, 2005). Hasil penelitian ini serasi dengan penelitian yang dilakukan Handayani (2007), yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Aneka Bakti Surabaya di PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiasih (2009), yang menyatakan bahwa jumlah modal kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap SHU Pada Perkembangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Rembang.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan pada bab pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. 1) Variabel jumlah anggota, jumlah simpanan, jumlah pinjaman dan jumlah modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi bali. 2) Variabel jumlah anggota, jumlah modal kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali, sedangkan variabel jumlah simpanan dan jumlah pinjaman tidak berpengaruh. 3) Variabel jumlah modal kerja berpengaruh paling dominan terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam di Kabupaten Badung Provinsi Bali.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disarankan sebagai berikut meningkatkan jumlah anggota yaitu dengan cara mempermudah syarat- syarat untuk menjadi anggota koperasi. Jika syarat dipermudah maka masyarakat sekitar koperasi akan mau bergabung menjadi anggota dan meningkatkan partisipasinya dalam melakukan simpanan serta memberikan hadiah maupun bunga yang lebih tinggi dibandingkan lembaga keuangan lainnya.

Meningkatkan jumlah pinjaman yaitu dengan memperkecil bunga dan biaya administrasi. Jika bunga dan biaya administrasi diperkecil diharapkan anggota mau melakukan pinjaman sehingga koperasi akan memperoleh bunga yang akan meningkatkan jumlah sisa hasil usaha yang diperoleh. Melakukan promosi untuk meningkatkan jumlah simpanan sebagai modal dalam pemberian pinjaman sehingga dengan modal yang besar, koperasi akan semakin berkembang.

## REFERENSI

- Ahmad. 2000. Pengaruh Modal Sendiri dan Kredit Yang Diberikan Terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Simpan Pinjam di Bandung. *Jurnal Ekonomi*. Melalui [www.smecca.com](http://www.smecca.com)[diunduh: 10 Mei 2001].
- Andjar. 2005. *Manajemen Koperasi*. Teori dan Praktek. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Anoraga dan Widiyanti. 1998. *Dinamika Koperasi*. Jakarta :Rineka Cipta.
- April Liana. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Waru Buana Putra di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi*. Melalui Ventura. Vol.1 No 2 April 2000.
- Arikunto. 2002. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Atmaja. 2003. *Ekonomi & Koperasi*. Yogyakarta : Andi.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2012. Jumlah koperasi Di Provinsi Bali menurut Kabupaten / Kota Tahun 2006 - 2011. Denpasar: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- \_\_\_\_\_. 2012. Jumlah Jenis Koperasi Menurut Kabupaten /Kota Tahun 2006 - 2011. Denpasar: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- Baswir. 2000. *Koperasi Indonesia Edisi Pertama*. Yogyakarta : BPFE.
- Burhan. 1989. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Chaniago. 1973. *Perkoperasian Indonesia*. Jakarta : Erlangga.
- Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) Provinsi Bali, 2012. Jumlah Sisa Hasil Usaha ( SHU ) Menurut Jenis Koperasi Di Kabupaten/ Kota Provinsi Bali Tahun 2011. Denpasar: Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Bali.
- Dinas Koperasi, Usaha Mikro, kecil & menengah (UMKM) kabupaten Badung, 2012. Perkembangan Jumlah Anggota dan Sisa Hasil Usaha ( SHU ) Koperasi Simpan Pinjam Se- Kabupaten Badung Tahun 2007 – 2011. Mangupura : Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Badung.
- \_\_\_\_\_. 2012. Perkembangan Jumlah Simpanan, Jumlah Pinjaman dan Modal Kerja Koperasi Simpan Pinjam ( KSP ) Se- Kabupaten Badung tahun 2007 – 2011. Mangupura : Dinas Koperasi & Usaha Mikro Kecil Menengah Kabupaten Badung.
- Edhi S. 2004. *Perkoperasian*. Jakarta :Erlangga.
- Fadhli Azhari, Analysis Of Factors Influencing Income Smoothing On Manufacturing Companies Of Basic And Chemical Industry Sector Listed In Indonesia Stock Exchange (2004 – 2008). Undergraduate Program, Faculty of Economics Gunadarma University. <http://www.gunadarma.ac.id>
- Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program SPSS Edisi Ke IV*. Semarang :BP UNIP.

- Gujarati. 1999. *Ekonometrika Dasar Edisi 1 Terjemahan Sumarno Zain*. Jakarta : Erlangga
- Handayani. 2007. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Koperasi Aneka Bakti Surabaya di PT. PJB (Pembangkit Jawa Bali). *Skripsi*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- Hasibuan. 1996. *Dasar – dasar Perbankan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hendrojogi. 2007. *Koperasi : Asas-Asas, Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Henry D. Acquah<sup>1</sup> And Isaac Abunyuwah. Logit Analysis Of Socio-Economic Factors Influencing People To Become Fishermen In The Central Region Of Ghana. *Journal of Agricultural Sciences*, Vol. 56, No. 1, 2011, Pages 55-64.
- [http://Cerita – Benyamin.blogspot.com/ Koperasi – simpan – pinjam- sebagai Solusi/](http://Cerita-Benyamin.blogspot.com/Koperasi-simpan-pinjam-sebagai-Solusi/) 05 April 2010.
- Iromani dan E. Kristijadi. 1997. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Sisa Hasil Usaha di Kota Semarang. *Jurnal Ekonomi*. Melalui Ventura. Vol. 1 No. 2 Des 1997.
- John L. Flumer, Factors Influencing State per Capita Income Differentials. *e Southern Economic Journal*. Volume XVI. University Of Virginia.
- Kasmir. 1998. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kementrian Koperasi dan UKM. 1992. UU No. 25 *Tentang Perkoperasian Mengenai Pasal - Pasal dalam Pembentukan Koperasi di Indonesia*. Jakarta.
- Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Lubuk Novi Suryaningrum. 2008. Pengaruh Modal Sendiri terhadap sisa hasil usaha di Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Melalui [www.smeeda.com](http://www.smeeda.com) [diunduh 13 April 2009].
- Mailiya Choriayah. 2008. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman terhadap Sisa Hasil Usaha di Kabupaten Demak . *Skripsi* . Universitas Muhammadiyah. Melalui [www.smeeda.com](http://www.smeeda.com) [diunduh 12 Mei 2009].
- Munawir. 2004. *Ekonomi Koperasi dan Manajemen*. Jakarta : Salemba Empat.
- Murwatningsih dan Endang Pratiwi. 2004. Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Pendapatan Usaha Desa Gempolsewu Kec. Rowosari, Kab. Kendal. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol : 13, No. 1.
- Mustofa, 2000. *Teknik Sampling*, [www.google.com](http://www.google.com). [ diunduh 23 Juni 2012].
- Novi Hasti Anggraini. 2009. Analisis factor-faktor yang mempengaruhi sisa hasil usaha Koperasi Pegawai Negeri di Kota Surakarta. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Pachta. 2005. *Manajemen Koperasi: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rachman. 2006. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Koperasi (Survey Pada KUD di Kab. Bandung). *Skripsi*. Malang : Universitas Islam Negeri Malang.
- Ridwan. 2004. *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/ Swasta*.



Bandung :Alfabeta.

- Riyanto. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta :Edisi Empat.
- Robby, F. 2004. *Organizational Behaviour*. Jakarta:Salemba.
- Sagimun. 1965. *Indonesia Berkoperasi*. Jakarta:Balai Pustaka.
- Santoso, 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta :Graha Ilmu.
- Sawir. 2005. *Pengertian Modal Kerja*. Jakarta :PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Septiasih. 2009. Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU pada perkembangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Rembang. *Skripsi*. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Singarimbun. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta :LP3S.
- Sitio dan Halomon. 2001. *Koperasi Teori dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.
- Soedjono. 2003. *Jati Diri Koperasi & Nilai Ekonomi Islam untuk Keadilan Ekonomi*. Jakarta : LSP2I.
- Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Jakarta : Universitas Indonesia.
- Sudirman. 2000. *Teori Ekonomi Mikro I*. Yogyakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2008. *Metode Peneltian Statistik*. Bandung :Alfabeta.
- Sulistiyani, Utami. 2001. Peran Koperasi terhadap Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Kecil dimasa Krisis Ekonomi. *Jurnal Strategi dan Bisnis* : Vol. 6 Tahun IV.
- Sunidhia. 2004. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susanto. 2004. *Perkoperasian*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Tunggal. 1997. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Widjaja. 1997. *Bank dan Lembaga- Lembaga Keuangan. Edisi I*. Yogyakarta : BPFE.
- Widiyanti. 1998. *Dinamika Koperasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Wirawan. 2001. *Statistik I ( statistic Deskriptif)*. Denpasar : Keraras Emas.
- [www.anneahira.com/macam-macam-penelitian](http://www.anneahira.com/macam-macam-penelitian) [di unggah pada 26 Mei 2012].
- [www.google.com/hubungan jumlah anggota terhadap sisa hasil usaha](http://www.google.com/hubungan_jumlah_anggota_terhadap_sisa_hasil_usaha) [diunduh 20 Mei 2012].
- [www.google.com/hub.pinjaman terhadap shu](http://www.google.com/hub.pinjaman_terhadap_shu) [diunduh 7 Juni 2012].

Yordan Kafomai. 2005. Studi Tingkat Partisipasi dan Anggota Pada Koperasi”Kopma UGM”.*Skripsi*. Tidak dipublikasi. Yogyakarta: Universitas Atmajaya.